

LAPORAN KINERJA 2021

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas II Banda Aceh



LAPORAN KINERJA 2021

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas II Banda Aceh



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANDA ACEH

Jln. P. Nyak Makam No. 33 Banda Aceh. Telp. (0651) 34433, Fax. (0651) 638538
email : upt_aceh@postel.go.id

Ringkasan Eksekutif

Tugas utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam table dibawah ini:

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Presentase (5)*
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	84,96%	169,92%
		2. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	95,65%	119,56%
		3. Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%	77,95%	111,36%
		4. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%	100%	111,11%
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	96,33%	113,3 %
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%	100%	103,09%
		7. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%	87%	124,29%
		8. Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 Kegiatan	4 Kegiatan	133,33%
		9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
		10. Persentasi pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80%	100%	125%
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%	100%
		12. Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	100%	111,11%
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	95,36%	105,96%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86%	98,62%	114,67%

*Note : (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Pada Sasaran Program I **“Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi”** terdapat Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

1. Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televise siaran di wilayah kerja.

Ditjen SDPPI memberikan penugasan dalam perjanjian Kinerja kepada UPT untuk melakukan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pancaran dari radio FM dan TV sebanyak 50 % dari total ISR. Sesuai dengan data ISR tahun 2021. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh, dari total sebanyak 133 stasiun dengan jumlah stasiun yang berhasil diukur dan sesuai dengan ISR sebanyak 113 stasiun. Dengan demikian indikator kinerja stasiun radio siaran (Radio dan TV) yang berhasil diukur serta sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 84,96%.

2. Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal SDPPI menargetkan sebanyak 80% untuk okupansi penggunaan frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh yang terdiri dari 18 Kabupaten dan 5 Kota. Pelaksanaan okupansi & monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 13 kali di 19 dari wilayah kota/kabupaten yang ada di Propinsi Aceh dengan target capaian kinerja sebesar 80%. Realisasi pelaksanaan okupansi monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 16 kali kegiatan dan telah termonitor okupansi pendudukan 18 subservice di 22 kabupaten/kota dari 23 wilayah kabupaten/kota yang ada di Prop. Aceh. Dengan demikian indikator kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target yaitu 95,65% dari 80% yang ditargetkan.

3. Persentase (%) Jumlah ISR yang termonitor.

Pada tahun 2021, target yang ditetapkan dari indikator kinerja ini adalah sebesar 70% dari 635 data ISR yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI. Dari kegiatan monitoring yang dilakukan Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh pada tahun 2021, berhasil dilakukan monitoring terhadap 495 data ISR yang terdaftar di wilayah kerja Balai Monitor Samarinda atau sebesar 77.95% dari 635 Data ISR yang ditetapkan sehingga dari hasil tersebut Capaian indikator kinerja tersebut telah melampaui target sebesar 111.36%.

4. Persentase (%) ISR hasil monitoring yang teridentifikasi

Target dari indikator kinerja ini adalah sebesar 90% hasil monitoring teridentifikasi. Dari hasil pelaksanaan observasi dan indentifikasi terhadap frekuensi radio yang termonitor selama tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mampu mengidentifikasi sebesar 635 frekuensi radio dari total 635 frekuensi radio hasil monitoring teridentifikasi atau capaian sebesar 100% sehingga target dari indikator kinerja ini terlampaui sebesar 111.11%.

5. Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Tahun 2021, target yang diberikan oleh Ditjen SDPPI yaitu 85% perangkat pendukung berfungsi. Dari data yang diperoleh bahwa perangkat pendukung di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh 96,33% berfungsi.

6. Persentase (%) Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mendapat target penanganan gangguan sebesar 97%. Total 10 aduan yang masuk dan telah berhasil diselesaikan sebanyak 10 aduan atau 100%.

7. Persentase (%) Penertiban spektrum frekuensi radio.

Tahun 2021 target penertiban sebesar 70%. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sebanyak 5 kali di wilayah Provinsi Aceh yaitu di Kota Banda Aceh, Kab. Aceh Besar, Kab. Pidie, Kab. Aceh Tengah, Kab. Bener Meriah, Kab. Aceh Utara, Kab. Aceh Timur, Kota Lhokseumawe, Kota Langsa, Kab. Bireuen, Kab. Nagan Raya, Kab. Aceh Barat Daya dan Kab. Aceh Selatan dengan realisasi 87%.

8. Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi.

Pada tahun 2021 Indikator Kinerja Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi mempunyai target sebanyak 3 (tiga) kegiatan. Pada pelaksanaannya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mampu melakukan hingga 4 (empat) Kegiatan. 4 (empat) kegiatan Pemantauan Standar Perangkat Pos dan Informatika di Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Barat Daya dan Kota Banda Aceh.

9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi.

Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi ditargetkan minimal 1 (satu) kegiatan pada tahun 2021, merupakan tindak lanjut dari kegiatan pemantauan sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan ini dengan memberikan sosialisasi dan surat peringatan kepada penjual, distributor dan agen agar tidak menjual alat/perangkat telekomunikasi yang belum memiliki sertifikasi Ditjen SDPPI. Pada pelaksanaannya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh melaksanakan 1 (satu) Kegiatan Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi yaitu di Kabupaten Aceh Timur.

10. Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik.

Pada tahun 2021 kegiatan sosialisasi yang dilakukan terbatas melalui media elektronik (radio) dan media luar ruangan (billboard) yang tersebar di 6 Kabupaten/Kota, semua terlaksana dengan baik mencapai 100% dari target yang

11. Persentase (%) Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT.

Tahun 2021 indikator “Persentase (%) Pelaksanaan UNAR” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

12. Persentase (%) pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio.

Indikator Kinerja terdistribusinya SPP/RT, STT dan ISR oleh UPT ditetapkan target realisasinya sebesar 100%. Capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

13. Persentase (%) pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan.

MOTS merupakan program affirmative Ditjen SDPPI dalam penyediaan komunikasi radio yang aman untuk nelayan dan keperluan komunikasi/navigasi maritime melalui penyediaan loket perizinan ISR Maritim di dekat Lokasi Pelabuhan Perikanan. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah membuka 1 (satu) loket pelayanan Izin Stasiun Radio Maritime yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Lampulo. Realisasi MOTS tahun 2021 mencapai 19 ISR maritime dari target yang ditetapkan yakni 10 ISR yang menunjukkan melampaui target.

14. Persentase (%) pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR.

Untuk tahun anggaran 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan inspeksi dalam rangka validasi data ISR sejumlah 12 kali kegiatan di wilayah Provinsi Aceh dengan hasil yang diperoleh sejumlah 2384 data sesuai ISR/valid dari 2500 jumlah data sample pada tahun 2021, dengan capaian indikator kinerja persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah mencapai 95,36% dari 90% yang ditargetkan.

Pada Sasaran Program II **“Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien”** terdapat 1 (satu) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian indikator.

Nilai Kinerja Anggaran



Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan alat Monitoring dan Evaluasi Kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh Menteri Keuangan selaku BUN sesuai PMK Nomor : 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga. Berdasarkan hasil Nilai Indikator Kinerja Anggaran diketahui bahwa Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebesar 98,62% dari target 86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil telah tercapai melebihi target yaitu 114,67%.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alam, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala rahmat, karunia dan ridho-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh Tahun 2021, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada pimpinan. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja dan anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas dan efisiensi, dan produktivitas instansi.

LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, Tim Pemantauan dan Penertiban serta Tim Sarana dan Pelayanan dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh.

Melalui LKIP Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun 2021, melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021, sesuai yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh Tahun 2021.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja serta kekurangan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2021. Semoga laporan ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, Mei 2022

**KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS II BANDA ACEH**



LUTHFI

Daftar Isi

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	5
D. SISTEMATIKA PELAPORAN	6
BAB II PERJANJIAN KINERJA	7
A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021	7
B. SASARAN PROGRAM	7
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	9
SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI	10
1. IK-1 Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	10
2. IK-2 Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota	12
3. IK-3 Persentase (%) Persentase Jumlah ISR yang termonitor	14
4. IK-4 Persentase (%) ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	14
5. IK-5 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	15
6. IK-6 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	17
7. IK-7 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio	19
8. IK-8 Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	22
9. IK-9 Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi	23
10. IK-10 Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	24
11. IK-11 Persentase (%) Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	25
12. IK-12 Persentase (%) Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	27
13. IK-13 Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	28
14. IK-14 Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio terkait Validasi data ISR	30
SASARAN 2. MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN	33
A. IK-1 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	33
B. KINERJA LAINNYA	45
1. Iklan Layanan Masyarakat dan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	45
C. REALISASI ANGGARAN	46
BAB IV PENUTUP	48
DOKUMENTASI KEGIATAN	49
Piagam Penghargaan	49
Foto-Foto Kegiatan	50

BAB I



PENDAHULUAN

BAB I

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang terbatas, sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, bila tidak dimanfaatkan dengan benar dapat merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari-hari, agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Aceh.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketata usahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat unit pelaksana teknis bidang monitor spektrum frekuensi radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

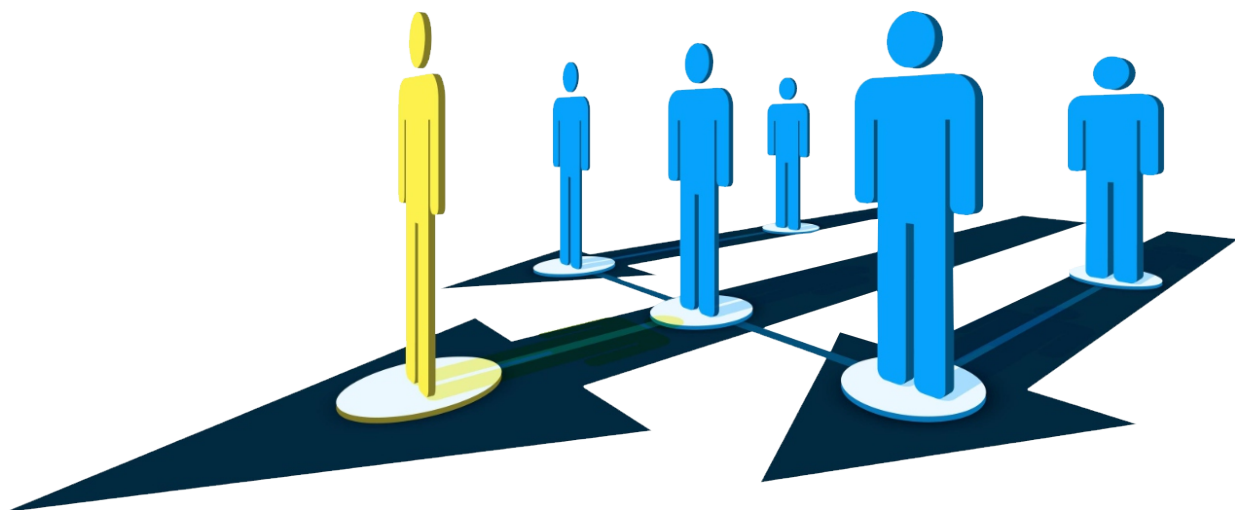
Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Aceh dibagi menjadi 18 Kabupaten dan 5 kota, terdiri dari 289 kecamatan, 778 mukim dan 6.493 gampong atau desa, dengan luas wilayah Luas Provinsi Aceh 57.956,00 km², dan penduduk wilayah Provinsi Aceh berjumlah 5.096.248 jiwa, Lokasi suaka alam/objek wisata alam di Provinsi Aceh ada di sembilan lokasi, yaitu Taman Buru Linge Isaq, Cagar Alam Serbajadi, Taman Nasional Gunung Leuser, Taman Wisata dan Taman Laut Pulau Weh Sabang, Cagar Alam Jantho, Hutan untuk Latihan Gajah (PLG), Taman Wisata Laut Kepulauan Banyak, dan Suaka Margasatwa Rawa Singkil, seiring dengan itu pertumbuhan pembangunan infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak bertumpu pada 1 (satu) Kabupaten/Kota saja namun menyebar seperti pembangunan BTS Seluler, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler dan penyelenggara TV kabel yang tumbuh, dan jumlah pengguna spektrum frekuensi radio yang berizin (ber ISR) berjumlah 13.118 ISR. Berdasarkan Peraturan Menkominfo RI Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menkominfo Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas dan fungsi Balmon SFR Kelas II Banda Aceh disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon SFR Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai

1. Perangkat utama monitoring/ukur maupun perangkat pendukung SMFR yang ada pada Balmon SFR Kelas II Banda Aceh saat ini secara jumlah masih terbatas sehingga dibutuhkan revitalisasi atau pengadaan perangkat telekomunikasi yang baru.
2. Sumber daya manusia ASN yang terdapat pada Balmon SFR Kelas II Banda Aceh yang memiliki kompetensi teknis cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (Capacity Building)
3. Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan (capacity Building) di bidang teknis perlu ditingkatkan.
4. Regulasi penggunaan spektrum frekuensi belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga implementasi regulasi spektrum yang belum optimal, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna.
5. Masih ditemukan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

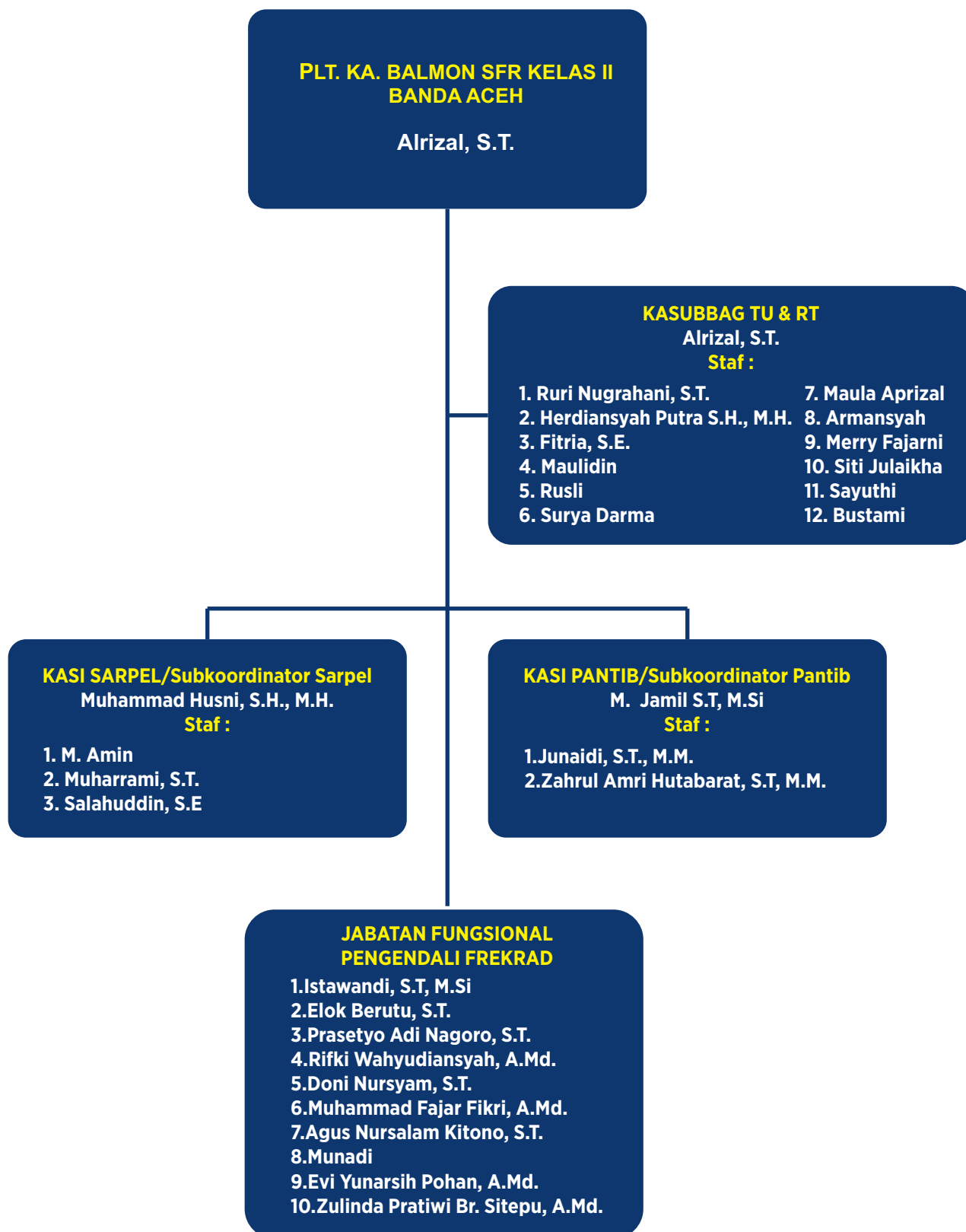
Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh meliputi:

1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh



BAB II



PERJANJIAN KINERJA

BAB II

Perjanjian Kinerja

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis bidang monitoring frekuensi radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2021 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis bidang monitor spektrum frekuensi radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada tahun 2021 yang telah disusun adalah sasaran program yang akan dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2021 dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%
		2. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%
		3. Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%
		4. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%

The background features a large orange triangle on the right side, with the rest of the page in dark blue. On the left, there are several overlapping, semi-transparent blue geometric shapes, including rectangles and a circle, creating a layered effect. A thin orange line runs diagonally across the top left.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

		7. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%
		8. Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 Kegiatan
		9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Kegiatan
		10. Persentasi pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80%
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		12. Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%
2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 11.920.275.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 6.908.7758.000,- dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp.5.011.517.000,-.



BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2021 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	1. Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	84,96%
		2. Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	95,65%
		3. Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%	77,95%
		4. Persentase ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%	100%
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	96,33%
		6. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%	100%
		7. Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%	87%
		8. Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 Kegiatan	4 Kegiatan
		9. Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan
		10. Persentase pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80%	100%
		11. Persentase Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%
		12. Persentase pelaksanaan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%
		13. Persentase pelaksanaan sosialisasi dan atau SRC/LRC dan jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	100%
		14. Persentase pelaksanaan inspeksi stasiun radio terkait validasi data ISR	90%	95,36%

2.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86%	98.62%
----	--	-------------------------------------	-----	--------

SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.

1. IK-1 Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja

Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja memiliki target sebesar 50%. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh, dari total sebanyak 133 stasiun dengan jumlah stasiun yang berhasil diukur dan sesuai dengan ISR sebanyak 113 stasiun. Dengan demikian indikator kinerja stasiun radio siaran (Radio dan TV) yang berhasil diukur serta sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 84,96%. Adapun capaian pada indikator tersebut pada Tahun 2021 sebagai berikut :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	50%	84,96%	169,92%

Capaian indikator kinerja persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja yang dapat diukur serta sesuai dengan ISR dapat lihat pada rincian sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran di Wilayah Provinsi Aceh

No	Wilayah Kab / Kota	Jumlah ISR Broadcasting	Jumlah ISR Broadcasting Terdata / Terukur								Persentase Terukur (%)
			Radio Siaran AM		Radio Siaran FM		TV Siaran Analog		TV Siaran Digital		
			On Air	Off Air	On Air	Off Air	On Air	Off Air	On Air	Off Air	
1	Kabupaten Aceh Barat	8	0	0	4	2	0	0	1	0	62,50
2	Kabupaten Aceh Barat Daya	1	0	0	1	0	0	0	0	0	100,00
3	Kabupaten Aceh Besar	11	1	0	6	2	0	0	0	0	63,64
4	Kabupaten Aceh Jaya	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
5	Kabupaten Aceh Selatan	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
6	Kabupaten Aceh Singkil	5	0	0	2	0	0	0	2	0	80,00
7	Kabupaten Aceh Tamiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
8	Kabupaten Aceh Tengah	6	0	0	4	1	0	0	0	0	66,67
9	Kabupaten Aceh Tenggara	5	0	0	3	0	0	0	1	0	80,00
10	Kabupaten Aceh Timur	1	0	0	1	0	0	0	0	0	100,00
11	Kabupaten Aceh Utara	2	0	0	2	0	0	0	0	0	100,00
12	Kabupaten Bener Meriah	1	0	0	1	0	0	0	0	0	100,00
13	Kabupaten Bireuen	10	0	0	7	0	0	0	0	1	80,00
14	Kabupaten Gayo Lues	1	0	0	1	0	0	0	0	0	100,00
15	Kabupaten Nagan Raya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
16	Kabupaten Pidie	9	0	0	7	0	1	0	1	0	100,00
17	Kabupaten Pidie Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Kabupaten Simeulue	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
19	Kota Banda Aceh	40	0	0	17	2	14	0	5	1	97,50
20	Kota Langsa	3	0	0	2	0	0	0	1	0	100,00
21	Kota Lhokseumawe	12	0	0	6	0	2	0	1	0	75,00
22	Kota Sabang	8	0	0	2	0	2	1	3	0	100,00
23	Kota Subulussalam	2	0	0	2	0	0	0	0	0	100,00
Total ISR		133	1	0	68	7	19	1	15	2	84.96

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran dan TV) yang terukur dan terdata sejumlah 113 stasiun dan hanya terdata dikarenakan tidak mengudara (off air) sejumlah 10 stasiun dari 17 kabupaten/kota di Provinsi Aceh.



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja” telah mencapai 84,96% dari target 50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa telah melampaui target.

2. IK-2 Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota

Indikator Kinerja Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/kota Yang Dapat Dimonitor memiliki target sebesar 80%. Pada tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencanakan pelaksanaan okupansi & monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 13 kali di 19 dari wilayah kota/kabupaten yang ada di Propinsi Aceh dengan target capaian kinerja sebesar 80%. Realisasi pelaksanaan okupansi monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 16 kali kegiatan dan telah termonitor okupansi pendudukan 18 subservice di 22 kabupaten/kota dari 23 wilayah kabupaten/kota yang ada di Prop. Aceh. Dengan demikian indikator kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target yaitu 95,65% dari 80% yang ditargetkan. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Persentase (%) Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota didapatkan berdasarkan jumlah kabupaten/kota termonitor disbanding dengan total Kabupaten/Kota di wilayah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Adapun capaian pada indikator tersebut pada Tahun 2021 sebagai berikut :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase Okupansi penggunaan frekuensi radio di kabupaten/kota	80%	95.65%	119.56%



Rincian capaian indikator kinerja 95,65 % kabupaten/kota yang dapat dimonitor sebagai berikut :

Tabel hasil wilayah kabupaten/kota termonitor

Persentase Data Hasil Observasi dan Monitoring Pendudukan Pita Frekuensi (dalam %) Tahun 2021																			
No	Wilayah	Maritim & Marabahaya (479 – 526.5 kHz)	Radio AM (535 – 1606.5 kHz)	Marabahaya (2173.5 – 2190.5 kHz)	Penerbangan HF, Amatir (5450 – 11400 kHz)	Maritim HF (26100 – 26175 kHz)	Radio FM (87.5 – 108 MHz)	Penerbangan VHF (108 – 137 MHz)	Konsesi, Maritim VHF (150 – 174 MHz)	Televisi VHF, DAB (174 – 230 MHz)	Tetap, Bergerak, Marabahaya (300 – 430 MHz)	Komrad (430 – 460 MHz)	Downlink Selular 450 (460 – 470 MHz)	Televisi UHF (478 – 806 MHz)	Komrad, Downlink Selular 800 (851 – 880 MHz)	Downlink Selular 900 (925 – 960 MHz)	Downlink Selular 1800 (1805 – 1880 MHz)	Downlink Selular 2100 (2110 – 2170 MHz)	Selular, Broadband 2.3 GHz (2300 – 2400 MHz)
1	Aceh Barat	0,81	0,12	0,02	0,03	-	23,39	1,09	0,01	7,08	0,29	0,16	0,49	56,59	3,93	81,18	43,72	24,20	1,67
2	Aceh Barat Daya	0,00	0,28	0,00	0,04	0,00	2,65	0,08	1,24	1,12	1,03	0,00	37,81	0,41	0,00	86,41	58,34	47,57	23,70
3	Aceh Besar	8,32	32,49	2,02	2,45	-	44,08	20,61	14,15	5,35	1,92	1,51	87,82	48,83	6,94	89,01	73,49	71,21	25,66
		2,13	17,56	5,11	9,90	-	40,13	14,17	6,23	6,10	1,01	1,87	57,07	47,43	55,96	100,00	94,31	90,28	58,34
4	Aceh Jaya	0,00	0,03	0,00	0,00	-	6,06	0,44	0,12	0,95	9,43	10,52	44,96	58,73	0,65	72,53	80,70	65,24	21,22
5	Aceh Selatan	0,00	4,08	0,00	0,01	0,00	0,61	1,49	0,10	1,68	0,02	0,16	0,00	0,04	0,00	85,54	68,39	24,75	19,92
		0,00	0,00	0,00	0,04	0,00	0,00	0,08	0,00	40,58	0,00	0,00	0,00	37,45	0,00	81,70	71,40	37,60	0,00
6	Aceh Singkil	0,00	2,71	0,00	0,00	4,03	7,01	3,29	0,98	40,13	0,34	0,00	0,00	19,59	0,00	81,02	67,67	37,80	28,46
7	Aceh Tamiang	0,00	0,00	0,00	0,07	0,00	14,96	3,38	0,01	0,29	0,48	0,00	48,49	21,42	0,00	85,41	86,34	74,21	29,73
8	Aceh Tengah	0,00	17,26	0,00	0,00	0,00	11,81	0,63	0,13	32,82	0,00	0,02	45,91	27,24	1,16	80,99	61,67	77,63	65,89
		0,00	0,00	0,00	1,93	0,03	5,74	4,26	0,86	0,46	0,39	0,83	74,13	0,00	0,88	96,97	77,46	49,49	28,57
9	Aceh Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,08	0,05	20,43	13,11	0,22	7,26	0,69	0,74	0,00	10,44	0,26	84,13	79,97	52,15	32,35
10	Aceh Timur	3,35	3,80	5,07	0,02	7,94	9,28	5,20	28,10	7,47	8,54	10,64	50,43	14,23	55,65	82,66	76,92	64,57	59,38
11	Aceh Utara	0,00	4,35	0,00	0,06	1,54	15,02	25,16	14,49	4,79	0,11	0,00	35,03	6,97	31,37	80,23	68,14	68,84	27,16
12	Bener Meriah	0,00	0,00	0,00	0,49	0,12	4,71	0,04	0,83	0,00	0,11	0,00	1,30	0,04	0,64	34,85	75,33	20,34	23,70
13	Bireuen	0,00	18,80	0,00	27,70	-	14,50	3,08	1,50	5,10	0,05	0,07	46,50	62,70	33,00	87,10	96,40	80,40	55,56
14	Gayo Lues	0,00	0,00	0,00	0,66	4,94	7,06	13,34	0,25	0,78	0,59	0,11	0,00	0,82	0,52	53,86	37,15	33,03	9,17
15	Nagan Raya	1,88	0,07	0,00	0,00	-	47,60	0,00	0,56	0,00	1,98	0,52	45,83	55,17	1,44	81,33	73,47	24,60	28,00
16	Pidie	33,00	4,40	0,08	44,94	-	4,00	15,71	13,13	0,00	0,00	2,35	4,88	21,78	45,28	97,18	73,11	66,15	0,00
		4,01	28,26	0,00	35,04	-	30,11	61,53	25,83	10,28	8,01	3,58	5,36	26,20	63,97	95,94	70,83	62,36	54,83
		0,00	0,00	0,00	0,00	3,31	17,66	8,78	6,86	26,46	2,82	0,16	0,00	11,73	33,39	89,30	88,74	65,11	78,36
		0,00	0,00	0,00	0,00	1,32	14,37	5,16	21,12	13,96	0,30	0,66	0,00	9,49	59,55	86,59	83,67	63,19	77,26
		0,00	7,08	0,00	2,63	10,66	26,30	7,92	11,75	4,03	0,09	0,16	0,00	9,11	32,87	80,59	87,74	71,60	66,71
17	Pidie Jaya	0,00	29,17	0,00	2,68	-	33,33	7,35	6,30	13,83	4,95	24,35	0,00	16,05	60,93	98,18	73,24	71,42	78,26
18	Simelue																		
19	Banda Aceh	13,13	45,24	0,20	2,11	-	62,54	22,11	5,39	1,30	0,79	0,70	34,35	55,56	37,66	99,08	91,98	86,63	55,12
20	Langsa	2,40	19,44	0,00	7,06	0,00	3,04	0,78	0,04	3,06	3,84	0,05	45,64	28,35	0,00	86,02	86,61	61,71	0,00
21	Lhokseumawe	0,50	21,90	0,00	6,05	-	22,90	0,50	0,00	38,90	0,30	0,30	48,50	2,80	34,50	89,90	87,60	79,30	56,10
22	Sabang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	19,28	0,69	0,50	0,00	0,22	0,01	0,06	7,50	32,40	79,28	55,16	46,26	21,75
		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,89	0,94	0,14	0,25	0,20	0,05	0,25	1,00	26,46	75,70	48,79	36,94	0,80
		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28,07	0,04	0,11	0,00	0,01	0,18	0,00	7,77	31,55	51,52	53,44	46,88	7,72
23	Subulussalam	0,00	0,07	0,00	0,00	3,84	7,61	2,82	1,23	48,55	0,34	0,00	0,24	32,45	0,00	82,29	83,31	74,96	0,00

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari 23 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Aceh telah termonitor 22 kabupaten/kota pada 18 pita frekuensi yang harus dimonitor.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk indikator kinerja “Persentase (%) Okupansi Penggunaan Frekuensi Radio di Kabupaten/kota Yang Dapat Dimonitor” yang ditargetkan mencapai 80%, secara akumulasi sampai dengan Desember 2021 telah tercapai 95,65%.



3. IK-3 Persentase (%) Persentase Jumlah ISR yang termonitor

Target yang ditetapkan dari indikator kinerja ini adalah sebesar 70% dari 635 data ISR yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI. Dari kegiatan monitoring yang dilakukan Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh pada tahun 2021, berhasil dilakukan monitoring terhadap 495 data ISR yang terdaftar di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh atau sebesar 77.95% dari 635 Data ISR yang ditetapkan sehingga dari hasil tersebut Capaian indikator kinerja tersebut telah melampaui target sebesar 111.36%. Adapun capaian pada indikator tersebut pada Tahun 2021 sebagai berikut :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase jumlah ISR yang termonitor	70%	77.95%	111.36%

4. IK-4 Persentase (%) ISR hasil monitoring yang teridentifikasi

Target dari indikator kinerja ini adalah sebesar 90% hasil monitoring teridentifikasi. Dari hasil pelaksanaan observasi dan indentifikasi terhadap frekuensi radio yang termonitor selama tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mampu mengidentifikasi sebesar 635 frekuensi radio dari total 635 frekuensi radio hasil monitoring teridentifikasi atau capaian sebesar 100% sehingga target dari indikator kinerja ini terlampaui sebesar 111.11%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) ISR hasil monitoring yang teridentifikasi	90%	100%	111,11%

6. IK-6 Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Target Indikator Kinerja Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio sebesar 97%. Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mendapat aduan gangguan dari masyarakat/ pengguna frekuensi sejumlah 10 (sepuluh) aduan, dari 10 (sepuluh) aduan gangguan frekuensi radio tersebut telah tertangani dengan baik dan gangguan berstatus clear.

Adapun realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh terhadap indikator tersebut sebagai berikut :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97%	100%	103.09%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan hasil kegiatan sebagaiberikut :

**Tabel Pelaksanaan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio
(10 kegiatan terhadap 10 aduan) :**

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Januari	Penanganan gangguan frekuensi PT. Radio Urban Mustika Abadi di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar	- Gangguan terjadi pada frekuensi : 88,3 MHz yang dialokasikan untuk PT. Radio Urban Mustika Abadi. - Gangguan bersumber dari RRI Pro 4 Banda Aceh yang mengudara pada frekuensi 88,6 MHz. - Terhadap RRI Pro 4 Banda Aceh telah di off air, diberi surat teguran dan diinstruksikan untuk menyesuaikan parameter teknis sesuai ISR. - Telah dilakukan pengukuran ulang dan pemantauan di beberapa lokasi, status gangguan dinyatakan clear pasca kegiatan penanganan gangguan.
2	Februari	Penanganan gangguan Frekuensi MW Link IP Telkom di Kabupaten Aceh Tengah	- Gangguan pada radio IP Telkom site TKN057_Rimba Raya to TKN038_Bukit Sama, frekuensi Tx/Rx : 6920 / 6580 MHz yang dialokasikan untuk MW Link Selular PT. Telekomunikasi Indonesia Radio Backhaul - Gangguan bersumber dari site 4258_Blang Rakal milik PT. XL Axiata yang menggunakan frekuensi Tx/Rx : 6920 / 6580 MHz sedangkan ISR yang dimiliki yaitu Tx/Rx : 7387 / 7226 MHz - Terhadap radio PT. XL Axiata telah di off air, diberikan surat teguran agar menyesuaikan parameter teknis sesuai dengan ISR. - Telah dilakukan pengukuran ulang dan pemantauan di beberapa lokasi, status gangguan dinyatakan clear pasca kegiatan penanganan gangguan.

5. IK-5 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT

Target Indikator Kinerja Berfungsinya Perangkat SMFR dan ALat Monitoring/Ukur di UPT adalah sebesar 85%. Adapun realisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah sebagai berikut :

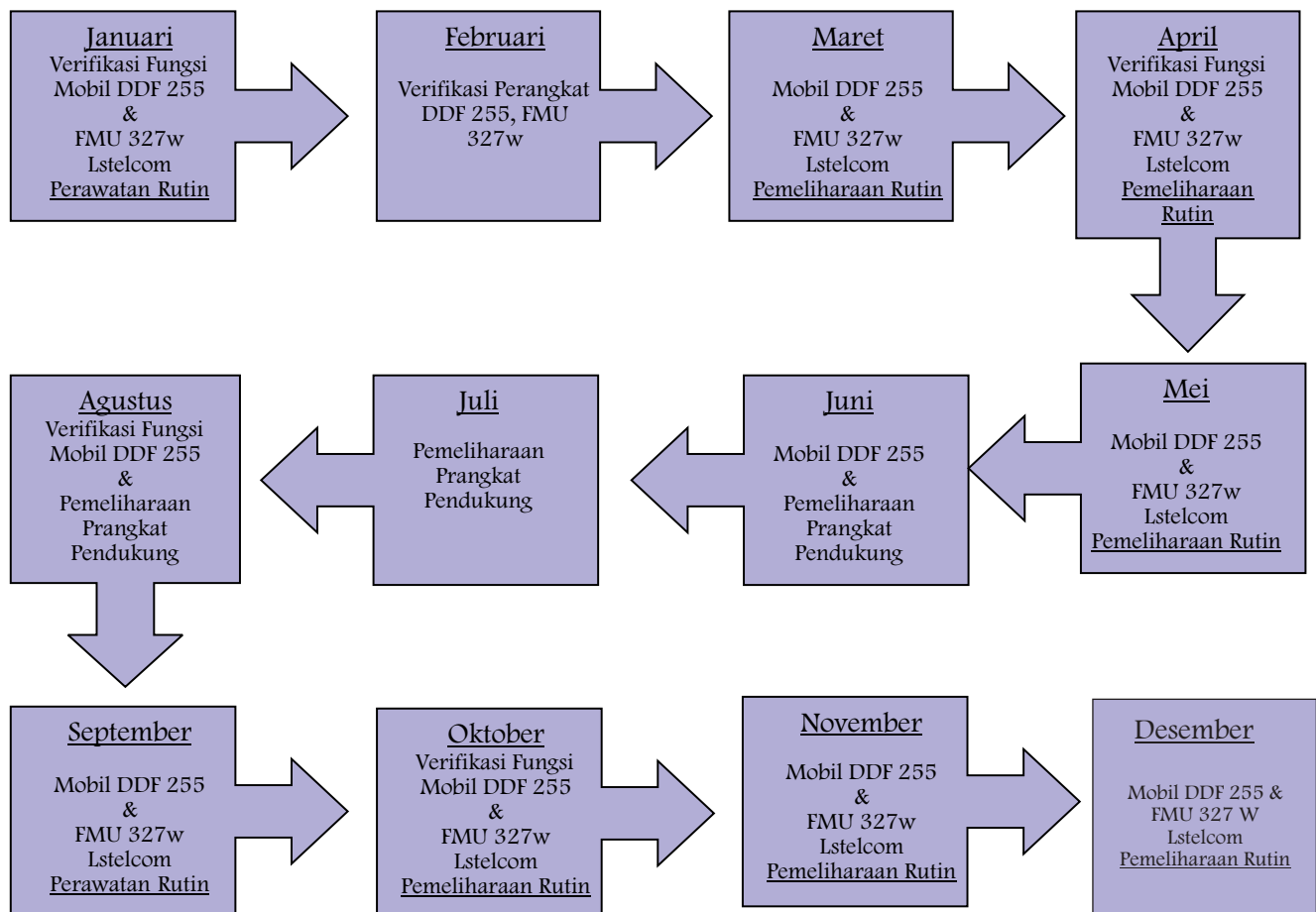
Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	96.33%	113.3%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil Kondisi Perangkat SMFR Trastportable sebagai berikut :

Kondisi Perangkat SMFR Trastportable Sebagai Berikut :

NO	BULAN	SITE LAMBARO	SITE NAGAN RAYA	SITE SABANG	SITE LAWE SIGALA - GALA	KET
1	JANUARI	Inspeksi site	Ok	Ok	Ok	
2	FEBRUARI	Ok	Ok	Inspeksi site	Inspeksi site	
3	MARET	Ok	Inspeksi site	Ok	Ok	
4	APRIL	Inspeksi site	Ok	Inspeksi site	Ok	
5	MEI	Ok	Ok	Ok	Inspeksi site	
6	JUNI	Ok	Ok	Inspeksi site	Ok	
7	JULI	Ok	Inspeksi site	Ok	Ok	Site Nagan Melakukan Perbaikan Pada Port AUX 1.
8	AGUSTUS	Inspeksi site	Inspeksi site	Ok	Ok	
9	SEPTEMBER	Ok	Ok	Ok	Inspeksi site	
10	OKTOBER	Inspeksi site	Inspeksi site	Inspeksi site	Ok	
11	NOVEMBER	Ok	Inspeksi site	OK	Inspeksi site	
12	DESEMBER	Ok	Inspeksi site	Inspeksi site	Ok	

Pemeliharaan Perangkat SMFR Mobil Unit dan Perangkat Pendukung Lainnya:



Dokumentasi Kegiatan Inspeksi site Trastportable

7. IK-7 Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio

Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT memiliki target 70%. Sepanjang tahun 2021 Balai Monitor Spektrum frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sebanyak 5 (lima) kali di wilayah provinsi Aceh, yaitu :

- Penertiban frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika milik PT. Sampurna Televisi Indonesia (STI) di Kab. Pidie, Aceh Tengah, Bener Meriah, Aceh Utara, Aceh Timur, Kota Lhokseumawe dan Langsa.
- Penertiban frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika dinas maritim, amatir dan siaran di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar.
- Penertiban frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika dinas bergerak darat (konsesi) dan dinas tetap (5,8 GHz) di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar.
- Penertiban Frekuensi Radio MW Link Seluler di Kota Lhokseumawe, Langsa, Kab. Bireuen dan Aceh Utara.
- Penertiban Frekuensi Radio MW Link Seluler di Kab. Nagan Raya, Aceh Barat Daya dan Aceh Selatan.

Dengan demikian indikator kinerja persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT telah tercapai 87% dari 70% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponen.

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio didapatkan berdasarkan perbandingan antara jumlah frekuensi Illegal menjadi berizin dan menjadi off air dengan jumlah temuan frekuensi Illegal. Adapun capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh terhadap indikator tersebut sebagai berikut:

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase penertiban spektrum frekuensi radio	70%	87%	124.29%

3	Februari	Penanganan gangguan Frekuensi MW Link PT. Smartfren di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar	- Gangguan pada radio site NACH0006 Lhong Cut to NACH 0003 Ateuk Jawo, frekuensi Tx/Rx : 14445 / 14935 MHz yang dialokasikan untuk MW Link Selular PT. Smartfren Telecom, Tbk - Gangguan bersumber dari site NAD 074 Ketapang to NAD 913 Punge milik PT. Telkomsel pada frekuensi Tx/Rx : 14935 / 14445 tanpa memiliki ISR - Terhadap radio PT. Telkomsel telah dilakukan penyegelan. - Telah dilakukan pengukuran ulang dan pemantauan di beberapa lokasi, status gangguan dinyatakan clear pasca kegiatan penanganan gangguan.
4	April	Penanganan gangguan Frekuensi MW Link PT. Hutchison 3 Indonesia di Kabupaten Bireuen	- Gangguan pada radio site 010016 Banda Aceh Medan - Kedai Lapang to site 010061 SD Jamuan Cot Timu, frekuensi Tx/Rx : 8266,57 / 7955,25 MHz yang dialokasikan untuk MW Link Selular PT. Hutchison 3 Indonesia - Berdasarkan hasil pencarian gangguan dan simulasi yang dilakukan, disimpulkan bahwa gangguan berasal dari internal perangkat PT. H3I pada site 010016. - Kepada pihak PT. Hutchison 3 Indonesia disarankan untuk melakukan off air secara manual terhadap site yang tidak digunakan, agar pancaran frekuensi yang tidak digunakan (tidak memiliki service) tidak menimbulkan internal interferensi. - Telah dilakukan pengukuran ulang dan pemantauan di beberapa lokasi, status gangguan dinyatakan clear pasca kegiatan penanganan gangguan.
5	Juli	Penanganan gangguan frekuensi radio PT. Kenpura Alam Nanggroe di Kabupaten Aceh Barat Daya	- Gangguan terjadi pada frekuensi : 150,10 MHz yang dialokasikan untuk PT. Kenpura Alam Nanggroe (KAN). - Gangguan bersumber dari perangkat repeater milik Satpol PP & WH Kab. Aceh Barat ber ISR pada frekuensi 150,10 MHz (ISR No. 02215286-000SU/2620192024 Tx/Rx : 155,50 / 150,10 MHz). - Satpol PP & WH Kab. Aceh Barat menggunakan frekuensi Tx / Rx 150,1 MHz / 155,50 MHz (tidak sesuai ISR) sehingga telah di off air dan diberi surat teguran untuk menyesuaikan parameter teknis sesuai ISR. - Telah dilakukan pengukuran ulang dan pemantauan di beberapa lokasi, status gangguan dinyatakan clear pasca kegiatan penanganan gangguan.
6	Juli	Penanganan gangguan frekuensi radio Komunitas Penggemar Lagu Lawas dan PT. Radio Urban Mustika Abadi di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar	- Gangguan terjadi pada frekuensi 107,7 MHz yang dialokasikan untuk Radio Komunitas Penggemar Lagu Lawas dan 88,3 MHz yang dialokasikan penggunaannya untuk PT. Radio Urban Mustika Abadi - Gangguan bersumber dari spurious emisi yang dihasilkan oleh RRI Pro 4 Banda Aceh yang mengudara pada frekuensi 88,6 MHz - Terhadap RRI Pro 4 Banda Aceh telah di off air, diberi surat teguran dan diinstruksikan untuk memperbaiki parameter teknis sesuai ISR. - Telah dilakukan pengukuran ulang dan pemantauan di beberapa lokasi, status gangguan dinyatakan clear pasca kegiatan penanganan gangguan.
7	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Penerbangan Malaysia 125,8 MHz di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar serta Kota Lhokseumawe, Langsa, Kab. Aceh Utara, Aceh Timur dan Aceh Tamiang	- Menindaklanjuti Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI No. : 1213/DJSDPPI.4/SP.03.03/08/2021, tanggal 19 Agustus 2021, perihal : tindak lanjut aduan gangguan Radio Frequency Interference (RFI) pada frekuensi 125,8 MHz - Telah dilakukan pemantauan dan atau pengukuran di 10 (sepuluh) titik dan ditemukan adanya sinyal dan atau audio pada frekuensi terganggu 125,8 MHz di Kabupaten Aceh Timur - Gangguan bersumber dari spurious emisi yang dihasilkan oleh PT. Media Silaturahmi Aceh Timur, mengudara pada frekuensi 88,3 MHz

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa penanganan aduan/klaim gangguan frekuensi yang diterima sejumlah 10 (sepuluh) aduan/klaim. Keseluruhan aduan gangguan telah ditangani dengan baik dengan status clear.



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan” telah mencapai 100%, dari target 97%

Tabel Hasil Penertiban Frekuensi Radio di Propinsi Aceh Tahun 2021

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah TO	Hasil Operasi		Tidak Lanjut		Dinas	Keterangan
			Peringatan	Amankan	Pengurusan Izin	Proses Hukum		
1	Lhokseumawe, Langsa, Pidie, Aceh Tengah, Bener Meriah, Aceh Timur & Aceh Tamiang	8	0	2	1	0	Tetap	2 (dua) Dinas Tetap (MW Link)
2	Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	18	9	3	9	0	Amatir	3 (tiga) Dinas Amatir
3	Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	22	2	7	3	0	Bergerak Darat (Konsesi)	7 (tujuh) Dinas Bergerak Darat
4	Bireuen, Aceh Utara, Lhokseumawe, Langsa	83	0	10	8	0	Tetap	10 (sepuluh) Dinas Tetap (MW Link)
5	Nagan Raya, Abdya, Aceh Selatan	92	0	10	2	0	Tetap	10 (sepuluh) Dinas Tetap (MW Link)
Total		223	11	32	23	0	~	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio telah dilaksanakan melebihi dari yang diprogramkan yaitu 4 (empat) kegiatan dan realisasi 5 (lima) kegiatan, dengan jumlah perangkat yang diamankan sebanyak 32 unit perangkat. Jumlah yang diamankan tersebut dari kegiatan penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio. Tidak ada surat peringatan yang diberikan dari kegiatan penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, mengingat surat peringatan I dan II sudah pernah diberikan saat kegiatan pengawasan dan pengendalian sebelum dilakukan kegiatan penertiban.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sudah melakukan pemusnahan perangkat telekomunikasi hasil penertiban frekuensi radio dan penanganan gangguan periode 2015 – 2020 di Provinsi Aceh berdasarkan Keputusan Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh Nomor : 1200/Balmon.11/SK/11/2021 tentang Tim Pemusnahan Perangkat Telekomunikasi Hasil Penertiban Frekuensi Radio dan Penanganan Gangguan Periode 2015 s.d. 2020 di Wilayah Propinsi Aceh, dan dibuatkan Berita Acara Pemusnahan Perangkat Telekomunikasi Nomor : 01/BAP/Balmon.11/11/PPNS/2021 pada hari Selasa tanggal 30 Nopember 2021.

Jumlah perangkat telekomunikasi yang dimusnahkan sebanyak 104 (seratus empat) unit dari 31 (tiga puluh satu) pemilik dengan rekapitulasi sebagai berikut:

No	Jenis Perangkat	Tahun					Jumlah
		2015	2017	2018	2019	2020	
1	Handy Talky	3	18	20	22	16	79
2	RIG	~	~	1	1	~	2
3	STL	~	~	1	~	~	1
4	EPIRB	1	~	~	~	~	1
5	WAP 5 GHz	~	~	~	8	2	10
6	Hand Phone	~	~	~	3	8	11



8. IK-8 Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

Pada tahun 2021 Indikator Kinerja Monitoring Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi mempunyai target sebanyak 3 (tiga) kegiatan. Pada pelaksanaannya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mampu melakukan hingga 4 (empat) Kegiatan. 4 (empat) kegiatan Pemantauan Standar Perangkat Pos dan Informatika di Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Barat Daya dan Kota Banda Aceh.

Indikator Kinerja Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi memiliki target 3 (tiga) Kegiatan. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Monitoring sertifikat alat/perangkat telekomunikasi	3 Kegiatan	4 Kegiatan	133,33%

Monitoring perangkat dilaksanakan di toko-toko penjual / distributor perangkat telekomunikasi. Monitoring difokuskan pada jenis perangkat berupa telepon seluler / handphone dan perangkat wireless. Dari hasil monitoring tersebut, perangkat telekomunikasi yang telah diperiksa sebanyak 308 unit yang terdiri dari beberapa jenis perangkat telekomunikasi yang menggunakan frekuensi radio.



9. IK-9 Penertiban Sertifikat Alat/Perangkat Telekomunikasi

Penertiban sertifikat alat/perangkat telekomunikasi dilaksanakan minimal sekali dalam setahun yang merupakan tindak lanjut atas kegiatan Pemantauan Perangkat Telekomunikasi. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan ini dengan memberikan sosialisasi dan surat peringatan kepada penjual untuk tidak lagi melakukan penjualan dan pembelian perangkat telekomunikasi yang belum memiliki sertifikasi. Pada pelaksanaannya Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh melaksanakan 1 Kegiatan Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi yaitu di Kabupaten Aceh Timur. Adapun capaian terhadap indikator tersebut sebagai berikut:

No	Jenis Perangkat	Jumlah
1	Power Amplifier	1



11. IK-11 Persentase (%) Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Target Indikator Kinerja Persentase Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT adalah sebesar 100%. Adapun capaian pada indikator tersebut sebagai berikut:

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel Pelaksanaan UNAR di Provinsi Aceh

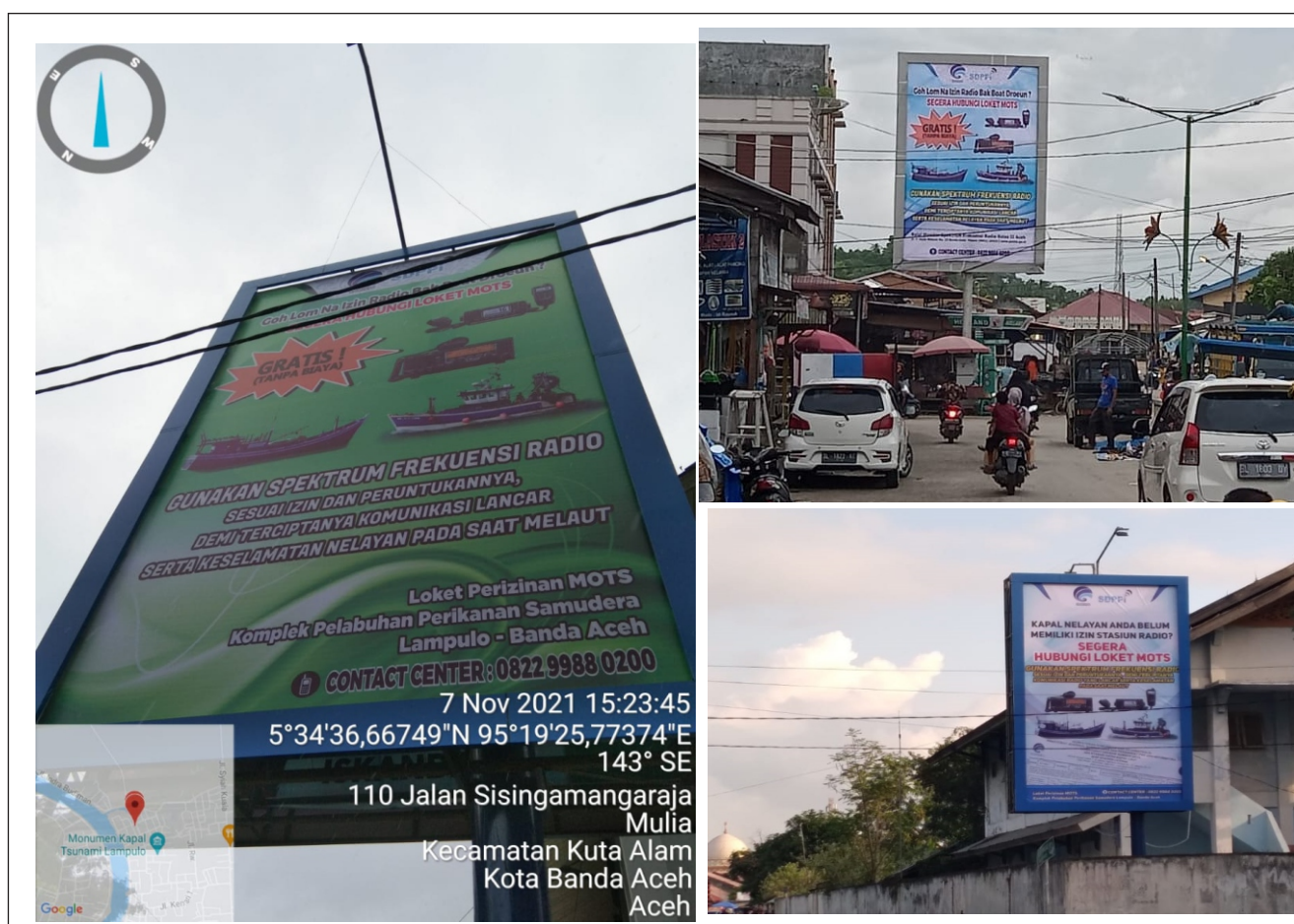
No	Tempat	Jumlah Peserta UNAR					
		Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan		
		YD	YC	YB	YD	YC	YB
1	Kota Banda Aceh	4	1	0	1	1	0
2	Kota Banda Aceh	4	0	0	3	0	0
3	Kota Banda Aceh	6	3	0	5	3	0
4	Kota Banda Aceh	3	0	0	1	0	0
5	Kota Banda Aceh	3	2	0	3	2	0
6	Kota Banda Aceh	1	0	0	1	0	0
7	Kota Banda Aceh	1	0	0	1	0	0
8	Kota Banda Aceh	6	1	0	5	1	0
9	Kota Banda Aceh	6	0	0	6	0	0
10	Kab. Aceh Barat	28	6	0	27	6	0
11	Kota Banda Aceh	3	1	0	2	1	0
12	Kota Banda Aceh	4	0	0	3	0	0

10. IK-10 Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik

Target Indikator Kinerja Persentase pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik adalah sebesar 80%. Adapun capaian pada indikator tersebut sebagai berikut:

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik	80%	100%	125%

Pada tahun 2021 kegiatan sosialisasi yang dilakukan terbatas melalui media elektronik (radio) dan media luar ruangan (billboard) yang tersebar di 6 Kabupaten/Kota, semua terlaksana dengan baik mencapai 100% dari target yang ditetapkan.



Gambar : Pemasangan Iklan Layanan Masyarakat perizinan Maritim On The Spot (MOTS) melalui media luar ruangan/billboard

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Pelaksanaan UNAR” telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2021, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.



Gambar : Acara pembukaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio sistem Computer Assisted Test (C.A.T)



Gambar : Suasana saat berlangsung Ujian Negara Amatir Radio system C.A.T

13. IK-13 Persentase (%) Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan

Target Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan atau SRC/LRC dan Jumlah ISR Maritim Nelayan adalah sebesar 90%. Adapun capaian pada indikator tersebut sebagai berikut :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase Pelaksanaan Sosialisasi dan Jumlah ISR Maritim Nelayan	90%	100%	111%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

No	Nama Stasiun	Grosse Akta	Gross Tonnage (GT)	Tanda Panggil (Callsign)	No. Izin	Jenis Perangkat	Tanggal Berakhir
1	ACEH HEBAT 1	1264	2441	YDEU2	2810/L/SDPPI /2021	SART, NAVTEX, HF, VHF, INMR	08 SEPTEMBER 2026
2	ACEH HEBAT 2	1260	1186	YDIE2	2779/L/SDPPI /2021	EPIRB, VHF2W, HF, VHF, NAVTEX	09 SEPTEMBER 2026
3	ACEH HEBAT 3	1261	1089	YDGV2	2792/L/SDPPI /2021	HF, VHF, EPIRB, VHF2W, AIS, NAVTEX	09 SEPTEMBER 2026
4	BRR	3938	911	PMRP	2804/L/SDPPI /2021	VHF, EPIRB, HF, INMR, VHF2W	09 SEPTEMBER 2026
5	SENANGIN 5	1156	30	YE2348	3030/L/SDPPI /2021	HF, VHF	23 SEPTEMBER 2026

12. IK-12 Persentase (%) Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

Target Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio adalah sebesar 100%. Adapun capaian pada indikator tersebut sebagai berikut:

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

No	Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Kegiatan
1	Maret	Lhokseumawe	Koordinasi Piutang
2	April	Kab. Aceh Timur, Aceh Tengah dan Kab. Gayo Lues	Pendampingan Pangurusan Piutang ke lapangan
3	September	Kab. Aceh Jaya dan Aceh Selatan	Pendampingan Pangurusan Piutang ke lapangan
4	Desember	Kab. Pidie dan Kota Lhokseumawe	Koordinasi Piutang

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai. Adapun nilai total dalam rupiah BHP Frekuensi radio yang dilakukan penagihan dalam rangka pencegahan maupun penanganan piutang sebesar Rp. 1.220.278.564,-.



Gambar. Koordinasi dengan Kasi Piutang Negara di KPRNL kota Lhokseumawe

6	THE MASTER SHIP	1185	90	YE2354	3836/L/SDPPI /2021	HF, AIS	22 NOVEMBER 2026
7	ERNITA	891	34	YE2356	3380/L/SDPPI /2021	HF	28 NOVEMBER 2026
8	FAJAR HIDAYAH	853	33	YE2355	3381/L/SDPPI /2021	HF	29 NOVEMBER 2026
9	FORTUNA	627	59	YE2360	3387/L/SDPPI /2021	HF	29 NOVEMBER 2026
10	FAJAR REZEKI 02	873	42	YE2361	3901/L/SDPPI /2021	HF	30 NOVEMBER 2026
11	ABIDIN GRUP	576	56	YE2365	3981/L/SDPPI /2021	HF	06 DESEMBER 2026
12	QUEEN OF SEAS	579	20	YE2363	3982/L/SDPPI /2021	HF	06 DESEMBER 2026
13	PANGLIMA MUDA	575	59	YE2364	4003/L/SDPPI /2021	HF	08 DESEMBER 2026
14	CENDRAWASIH 17	1243	58	YE2368	4122/L/SDPPI /2021	HF	21 DESEMBER 2026



Loket Mots (Maritim On The Spot) di Pelabuhan Perikanan Lampulo Kota Banda Aceh



Penyerahan ISR Kapal yang sudah Terbit Kepemilik kapal

14. IK-14 Persentase (%) Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio terkait Validasi data ISR

Persentase Pelaksanaan Inspeksi Stasiun Radio terkait Validasi data ISR didapatkan berdasarkan jumlah ISR tervalidasi dibanding dengan jumlah ISR sampling di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Adapun capaian pada indikator tersebut sebagai berikut:

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja	90%	95,36%	105,96%

Untuk tahun anggaran 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan inspeksi dalam rangka validasi data ISR sejumlah 12 kali kegiatan di wilayah Provinsi Aceh dengan hasil yang diperoleh sejumlah 2384 data sesuai ISR/valid dari 2500 jumlah data sample pada tahun 2021, dengan capaian indikator kinerja persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah mencapai 95,36% dari 90% yang ditargetkan.

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel Hasil Inspeksi Data Frekuensi Radio Tahun 2021

No	Penyelenggara		Jumlah Stasiun Radio				Total Stasiun Radio	Keterangan
		Legal	Tidak Sesuai	Tidak Aktif	Ilegal			
					Telah ISR	Belum ISR		
1	PT. Indosat	229	23	26	4	0	282	23 (dua puluh tiga) stasiun tidak sesuai ISR dan sudah peringatan
2	PT. XL Axiata	48	38	60	18	0	- - 164 -	38 (tiga puluh delapan) stasiun tidak sesuai ISR dan sudah peringatan

3	PT. Telkomsel	331	106	183	18	0	638	106 (seratus enam) stasiun tidak sesuai ISR dan sudah peringatan
4	PT. H3I	949	26	31	2	0	1008	26 (dua puluh enam) stasiun tidak sesuai ISR dan sudah peringatan
5	PT. Smartfren	229	23	26	4	0	282	23 (dua puluh tiga) stasiun tidak sesuai ISR dan sudah peringatan
6	Pengguna lainnya	88	12	9	6	0	115	12 (dua belas) stasiun tidak sesuai ISR dan sudah diperingatkan.

Dari 12 (dua belas) kegiatan inspeksi dalam rangka validasi data ISR yang dilaksanakan tahun 2021, untuk penggunaan frekuensi radio link terdata sebanyak 2384 link, terdiri dari 1751 sesuai ISR, 46 proses pengurusan ISR baru, 222 tidak sesuai ISR dan 366 radio MW link saat kegiatan inspeksi tidak aktif (off air). Selain inspeksi dalam rangka validasi data terhadap stasiun MW link, juga dilakukan inspeksi dan validasi data terhadap stasiun radio konsesi dan dinas siaran, dengan data yang diperoleh yaitu 115 stasiun, terdiri dari : 88 stasiun sesuai ISR, 6 stasiun proses pengurusan ISR baru, 12 stasiun tidak sesuai ISR dan 9 stasiun tidak aktif (off air). Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR sebesar 95,36 % yaitu dari 2500 stasiun yang dilakukan validasi, 2384 stasiun telah valid dan sesuai ISR.

Berdasarkan hasil inspeksi dan validasi masih ditemukan penggunaan frekuensi radio tidak sesuai ISR yang disebabkan :

- Banyak ditemukan stasiun microwave link yang tidak akurat menggunakan parameter teknis mandatory yaitu : frekuensi, bandwidth, koordinat dan alamat. Hal ini terjadi karena operator seluler saat pengurusan ISR baru tidak menginput data teknis (frekuensi dan bandwidth) serta data administrasi (koordinat dan alamat) stasiun radio MW link secara benar dan alamat sesuai dengan data dilapangan;
- Masih rendahnya tingkat kesadaran operator seluler untuk mengurus ISR terlebih dahulu, sebelum beroperasinya stasiun MW radio link;
- Dalam proses pengurusan ISR baru / modifikasi ISR, pihak operator seluler belum menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 2 Tahun 2019 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio untuk Keperluan Microwave Link Titik ke Titik (Point to Point), yang didalamnya mengatur jarak minimal dari penggunaan tiap pita frekuensi, sehingga beberapa pengajuan ISR baru / modifikasi ISR ditolak oleh system karena secara teknis dan administrasi pengajuan frekuensi baru tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2021, indikator “Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dalam rangka validasi data ISR” telah dicapai sebanyak 95,36 %, kepada pengguna yang saat pelaksanaan inspeksi data frekuensi tidak sesuai ISR dan ilegal, telah diberi surat peringatan dan atau dilakukan penyitaan /segel perangkat.



SASARAN 2. MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN.

Sebagai upaya mendukung peningkatan pada pelayanan publik bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika Ditjen SDPPI, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh melakukan kegiatan berupa :

A. IK-1Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan alat Monitoring dan Evaluasi Kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh Menteri Keuangan selaku BUN sesuai PMK Nomor : 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan hasil Nilai Indikator Kinerja Anggaran diketahui bahwa Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebesar 98,62% dari target 86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil telah tercapai melebihi target yaitu 114,67%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86%	98.62%	114,67%

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

- Perencanaan dan program
- Penatausahaan dan rumah tangga
- Kepegawaian
- Pelaksanaan anggaran

b. Penatausahaan dan Rumah Tangga

Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran pemerintah Propinsi Aceh, jajaran pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Propinsi Aceh serta para penyelenggara/pengguna spektrum frekuensi radio

- ✿ Surat masuk selama periode bulan Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 908 surat.
- ✿ Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh selama periode bulan Januari 2021 sampai dengan Desember 2021 sebanyak 1.383 surat.

Kerumahtanggaan

- ✿ Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- ✿ Pengadaan Barang dan Jasa, dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi tahun anggaran 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

Data Pengadaan Barang dan Jasa (Belanja Modal) Tahun 2021

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1.	Kegiatan Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi terdiri dari : 1 Unit Laptop, 6 Unit Komputer Desktop, 4 Unit Printer Warna All In One	1 Paket	17/BALMON.11/PPK/02/2021	159.510.000
2.	Pengadaan Perangkat Monitoring Pita Frekuensi 5 GHz	1 Paket	20/BALMON.11/PPK/02/2021	83.400.000
3.	Pengadaan Inventaris Kantor (Gorden)	1 Paket	28/BALMON.11/PPK/03/2021	192.752.800
4.	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	1 Paket	37/BALMON.11/PPK/03/2021	88.100.000
5.	Pengadaan Alat Pengolah Data (MOTS) terdiri dari : 1 Unit Dekstop, 1 Unit Software Microsof Office Profesional, 1 Unit Wireles Modem Wifi 4g, 1 Unit Ups, 1 Unit Stabilizer dan 1 Unit Printer.	1 Paket	49/BALMON.11/PPK/05/2021	40.600.000

a. Perencanaan dan Program

Pada tahun 2021 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebesar Rp. 11.920.275.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah :

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	4499.BAH.018	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	37 Kegiatan	Rp. 768.672.000,-
		1. Pemantauan frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika Transportasi Darat dan Laut di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	13 Kegiatan	Rp. 231.826.000,-
		2. Operasi Penertiban Frekuensi Radio dan Tindak Lanjut Pemusnahan Barang Bukti di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	2 Kegiatan	Rp. 91.966.000,-
		3. Inspeksi dalam rangka validasi di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	9 Kegiatan	Rp. 199.752.000,-
		4. Pengukuran frekuensi Radio Transportasi Darat dan Laut di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	12 Kegiatan	Rp. 190.958.000,-
		5. Ujian Negara amatir Radio	1 Kegiatan	Rp. 54.170.000,-
2	4499.BAH.055	Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balai Monitor, terdiri dari :	6 Kegiatan	Rp. 77.025.000,-
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	6 Kegiatan	Rp. 77.025.000,-
3	4489.BAH.078	Layanan Dukungan Pengawasan Spektrum Frekuensi Radio UPT, terdiri dari :	1 Layanan	Rp. 2.800.730.000,-
		1. Honorarium Optimalisasi PNBP Bidang Telekomunikasi Penyiaran		Rp. 914.000.000,-
		2. Dukungan Tupoksi		Rp. 372.831.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran		Rp. 575.124.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp. 938.775.000,-
4.	4489.EAA.103	Layanan Perkantoran	2 Layanan	Rp. 7.590.349.000,-
		1. Gaji dan Tunjangan UPT	1 Layanan	Rp. 4.106.951.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1 Layanan	Rp. 3.833.398.000,-
5.	4489.EAC.102	Layanan Internal Overhead UPT	1 Layanan	Rp. 683.499.000,-
		1. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		Rp. 300.846.000,-
		2. Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		Rp. 382.653.000,-

6.	Pengadaan Inventaris Kantor (3 Unit Dispenser, 1 Unit Mesin Ketik Digital, 1 Unit Scanner, 2 Unit Tv Led 52 Inch, 1 Unit Kamera Dslr, 1 Unit Mesin Penghancur Kertas Dan 1 Unit Air Conditioner)	1 Paket	53/BALMON.11/PPK/05/2021	101.300.000
7.	Pengadaan Laptop Pengelola Keuangan	1 Unit	81/BALMON.11/PPK/12/2021	15.498.500

Data Pengadaan Barang dan Jasa (Belanja Modal) Tahun 2021

Nama Barang	Satuan	Jumlah	Baik	Rusak
Jeep	Unit	1	√	-
Mikro Bus (penumpang 15 s/d 29 orang)	Unit	1	√	-
Mini Bus (penumpang 14 orng kebawah)	Unit	6	√	-
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	Unit	1	√	-
Sepeda Motor	Unit	4	√	-
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	2	√	-
Battery Charge	Buah	3	√	-
Power Meter And Accessories	Buah	1	√	-
Spectrum Analyzer	Buah	5	√	-
SWR Meter	Buah	1	√	-
Scanner (Universal Tester)	Buah	1	√	-
Fieldstrength Meter	Buah	2	√	-
Mesin Ketik Listrik Potable 11-13 Inci)	Buah	2	√	-
Lemari Besi/Metal	Buah	12	√	-
Lemari Kayu	Buah	13	√	-
Rak Besi	Buah	1	√	-
Filling Cabinet Besi	Buah	10	√	-
Brandkas	Buah	1	√	-
CCTV – Camera Control Television System	Buah	5	√	-
Mesin Absensi	Buah	1	√	-
Overhead Proyektor	Buah	1	√	-
Meja Kerja Kayu	Buah	46	√	-
Kursi Besi/Metal	Buah	47	√	-

c. Kepegawaian

Pada tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki sumber daya manusia sejumlah 31 pegawai negeri sipil (PNS) (satu orang pensiun TMT. 01-07-2021 atas nama Ir. Muhamad Saleh), dan 21 pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN)

Kenaikan Gaji Berkala dan Kenaikan Pangkat

Pada tahun anggaran 2021 terdapat 14 (Sembilan) pegawai Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh yang memperoleh kenaikan gaji berkala (KGB) dan terdapat 7 (tujuh) pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat (KP) secara reguler dan pilihan, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut:

Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas II Banda Aceh

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	Maulidin. NIP. 197909172009121001	Pengatur (II/c)	1 Januari 2021	17 TH 0 BLN
2	Sayuthi. NIP. 198010112014071002	Penata Muda (II/a)	1 Januari 2021	13 TH 0 BLN
3	Zahrul Amri Hutabarat, S.T., M.M. NIP. 197909152005021001	Penata Tk. I (III/d)	1 Februari 2021	16 TH 0 BLN
4	Agus Nursalam Kitono, S.T. NIP. 199108222019021001	Penata Muda (III/a)	1 Februari 2021	2 TH 0 BLN
5	Evi Yunarsih Pohan, A.Md. NIP. 199112052019022003	Pengatur (II/c)	1 Februari 2021	5 TH 0 BLN
6	Zulinda Pratiwi Br. Sitepu, A.Md. NIP. 199607172019022002	Pengatur (II/c)	1 Februari 2021	5 TH 0 BLN
7	Ir. Muhamad Saleh. NIP. 196306171994031001	Pembina Tk. I (IV/b)	1 Maret 2021	28 TH 0 BLN
8	M. Amin. NIP. 196607061992031001	Pengata Muda Tk. I (III/b)	1 Maret 2021	28 TH 0 BLN
9	Alrizal, S.T. NIP. 196704181990031006	Penata Tk. I (III/d)	1 Maret 2021	26 TH 0 BLN
10	Salahuddin, S.E. NIP. 197605042009121001	Penata Muda (III/a)	1 Juni 2021	12 TH 0 BLN
11	Ruri Nugrahani, S.T. NIP. 198206252003122001	Penata (III/c)	1 Desember 2021	16 TH 0 BLN
12	Prasetyo Adi nagoro, S.T. NIP. 198404072009121003	Penata (III/c)	1 Desember 2021	10 TH 0 BLN

Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas II Banda Aceh

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	Zahrul Amri Hutabarat, S.T., M.M. NIP. 197909152005021001	KP GOL (III/d) ke (IV/a)	1 APRIL 2021	16 TH 2 BLN
2	Prasetyo Adi nagoro, S.T. NIP. 198404072009121003	KP GOL (III/b) ke (III/c)	1 APRIL 2021	9 TH 4 BLN
3	Doni Nursyam, S.T. NIP. 198009182005021003	KP GOL (III/a) ke (III/b)	1 APRIL 2021	11 TH 2 BLN
4	Muhammad Fajar Fikri, A.Md. NIP. 198406112008031001	KP GOL (III/a) ke (III/b)	1 APRIL 2021	11 TH 1 BLN
5	Herdiansyah Putra, S.H., M.H. NIP. 198607312009121001	KP GOL (III/b) ke (III/c)	1 OKTOBER 2021	11 TH 9 BLN
6	Salahuddin, S.E. NIP. 197605042009121001	KP GOL (III/a) ke (III/b)	1 OKTOBER 2021	12 TH 4 BLN
7	Bustami NIP. 197603012014071002	KP GOL (I/b) ke (I/c)	1 OKTOBER 2021	16 TH 9 BLN

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2021

TAHUN	USIA			
2021	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	5	13	10	3

Pejabat Pengendali

Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR kelas II Banda Aceh

NO.	FUNGSIONAL	2021
1	Pengendali Frekuensi Radio Muda	5
2	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	2
3	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan	3
4	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	2
Jumlah		12

PPNS

No	NAMA / NIP.	PANGKAT/GO L.	JABATAN	STATUS PPNS
1	Ir. MUHAMAD SALEH. NIP. 19630617 199403 1 001	Pembina Tk. I (IV/b)	Kepala Balmon	PPNS Pusat
2	ALRIZAL, S.T. NIP. 19670418 199003 1 006	Penata Tk. I (III/d)	Kasubbag TU & RT	PPNS Pusat
3	JUNAIDI, S.T., M.M. NIP. 19710727 199103 1 002	Pembina (IV/a)	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat
4	ZAHRUL AMRI HUTABARAT, S.T.,M.M. NIP. 19790915 200502 1 001	Penata Tk. I (III/d)	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat
5.	ELOK BERUTU, S.T. NIP. 19780825 200803 1 001	Penata (III/c)	PFR Muda	PPNS Pusat

Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada Tahun Anggaran 2021, telah terlaksana pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, instansi terkait serta peningkatan SDM melalui pendidikan formal, diklat, bimtek, sosialisai dan workshop yang diikuti oleh Pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh, adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri Undangan Bimbingan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Bidang Konstruksi di lingkungan Ditjen SDPPI TA. 2021 via zoom meeting pada tanggal 25 Februari 2021 diikuti oleh : Herdiansyah Putra, S.H., M.H. dan Fitria, S.E.
2. Menghadiri Undangan Rapat Bimtek SIMANTAP dan Rekonsiliasi data BMN berupa Tanah melalui online pada tanggal 16 Maret 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T. dan Maulidin.
3. Mengikuti Bimbingan Teknis Mekanisme Pelaporan Data Capaian Output dan Reformulasi IKPA Tahun 2021 melalui online pada tanggal 18 Maret 2021 diikuti oleh : Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Fitria, S.E., Merry Fajarni dan Siti Julaikha.
4. Mengikuti Workshop Pemeliharaan Perangkat SMFR Rohde & Schwarz dan LS Telkom melalui link zoom pada tanggal 23 s.d 25 Maret 2021 diikuti oleh : Prasetyo Adi Nagoro, S.T., Muharrami, S.T., Munadi dan Agus Nursalam Kitono, S.T.
5. Mengikuti sosialisasi persiapan implementasi SAKTI melalui online pada tanggal 23 Maret 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Merry Fajarni dan Siti Julaika.

6. Mengikuti undangan Sosialisasi SKP Pejabat Fungsional Hasil Penyetaraan di Lingkungan Ditjen SDPPI melalui Online pada tanggal 25 Maret 2021 diikuti oleh : M. Jamil, S.T., M.Si., Muhammad Husni, S.H., M.H., Alrizal, S.T., dan Junaidi, S.T., M.M.
7. Mengikuti Undangan ToT Bimtek SOR Nelayan ke-13 UPT Ditjen SDPPI melalui link zoom pada tanggal 29 s.d 30 Maret 2021 diikuti oleh Muharrami, S.T., Muhammad Fajar Fikri, A.Md., dan Salahuddin, S.E.
8. Mengikuti Undangan Workshop Pemanfaatan Lapisan Ionosphere untuk komunikasi HF melalui Online pada tanggal 31 Maret s.d 1 April 2021 diikuti oleh : Rifki Wahyudiansyah, A.Md., Agus Nursalam Kitono, S.T., Munadi dan Evi Yunarsih Pohan, A.Md.
9. Mengikuti Bimbingan Teknis Sistem Pemantauan Aplikasi E-Monev PP No.39/2006 T.A.2021 melalui link zoom pada tanggal 01 April 2021 diikuti oleh : Herdiansyah Putra, S.H., M.H., dan Fitria, S.E.
10. Mengikuti undangan sosialisasi Bidang Kepegawaian Batch I di lingkungan Ditjen SDPPI melalui link zoom pada tanggal 01 April 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T.
11. Mengikuti Rapat Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Upaya peningkatan Kualitas capaian perjanjian kinerja UPT dilingkungan SDPPI Tahun 2021 melalui online pada tanggal 8 s.d 9 April 2021 diikuti oleh : Ir. Muhamad Saleh, Alrizal, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H. dan Fitria, S.E.
12. Mengikuti undangan Training of Trainer (ToT) Perizinan Maritim dalam rangka Maritime On The Spot (MOTS) melalui link zoom pada tanggal 29 April 2021 diikuti oleh : Muhammad Husni, S.H., M.H., Muharrami, S.T., Muhammad Fajar Fikri, A.Md., Salahuddin, S.E., dan Munadi.
13. Mengikuti Sosialisasi dan Bimtek Peraturan Menteri PANRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sitem Manajemen Kinerja PNS melalui online pada tanggal 29 April 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T. dan Herdiansyah Putra, S.H., M.H.
14. Mengikuti kegiatan sosialisasi peraturan LKPP khusus untuk peraturan nomor 3, 5 dan 9 Tahun 2021 untuk PPK melalui link zoom pada tanggal 2 Juni 2021 diikuti oleh : Herdiansyah Putra, S.H., M.H.
15. Mengikuti kegiatan sosialisasi peraturan LKPP khusus untuk peraturan nomor 3, 5 dan 9 Tahun 2021 untuk PP melalui link zoom pada tanggal 3 Juni 2021 diikuti oleh : Muharrami, S.T.
16. Mengikuti undangan rapat Bimbingan Teknis Penggunaan Modul Modifikasi Spektraweb melalui link zoom pada tanggal 7 Juni 2021 diikuti oleh : Prasetyo Adi Nagoro, S.T., Rifki Wahyudiansyah, A.Md. dan Zulinda Pratiwi Br. Sitepu, A.Md.

17. Mengikuti undangan Workshop Evaluasi Rumah Negara di lingkungan Ditjen SDPPI melalui link zoom pada tanggal 10 Juni 2021 diikuti oleh : Maulidin.
18. Mengikuti E-Learning Pengantar Manajemen Keuangan Negara Angkatan V Tahun Anggaran 2021 melalui KLC dan Meeting Zoom pada tanggal 21 s.d 25 Juni 2021 diikuti oleh : Ruri Nugrahani, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Fitria, S.E., Merry Fajarni dan Siti Julaikha.
19. Mengikuti Undangan Sosialisasi Manajemen Risiko Melalui link zoom pada tanggal 1 Juli 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Maulidin dan Bustami.
20. Mengikuti Rapat Pelatihan Manajemen Risiko untuk pimpinan/pegawai di lingkungan Ditjen SDPPI melalui zoom meeting pada tanggal 6 Juli 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T., M.Jamil, S.T., M.Si., Muhammad Husni, S.H., M.H., Herdiansyah Putra, S.H., M.H. dan Muharrami, S.T.
21. Mengikuti Rapat Sosialisasi Peraturan di Bidang Kepegawaian melalui zoom meeting pada tanggal 8 Juli 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Surya Darma dan Armansyah.
22. Mengikuti Bimbingan Teknis Mekanisme Pelaporan Data Capaian Output Reformulasi IKPA Tahun 2021 pada tanggal 12 Juli 2021 diikuti oleh : Fitria, S.E.
23. Mengikuti Diklat E-Learning Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Pusat Angkatan V Tahun Anggaran 2021 pada tanggal 26 s.d 30 Juli 2021 diikuti oleh : Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Ruri Nugrahani, S.T., Fitria, S.E., Merry Fajarni dan Siti Julaikha.
24. Mengikuti Sosialisasi Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomo 66 Tahun 2021 tentang Pembebanan Biaya/Belanja pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DPA) Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam keadaan Masa Pandemi Covid-19 tanggal 13 Agustus 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Merry Fajarni dan Siti Julaikha.
25. Mengikuti Rapat Bimbingan Teknis Penyusunan Portofolio Uji Kompetensi Perpindahan dari Jabatan Lain melalui zoom meeting pada tanggal 24 Agustus 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T. dan Herdiansyah Putra, S.H., M.H.
26. Mengikuti Rapat Workshop Pengelolaan BMN dengan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) melalui link meeting zoom pada tanggal 22 s.d 23 September 2021 diikuti oleh : Maulidin.
27. Mengikuti Rapat Pelatihan Pengisian PDM melalui link meeting zoom pada tanggal 23 September 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T., Ruri Nugrahani, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Muhammad Fajar Fikri, A.Md. dan Evi Yunarsih Pohan, A.Md.

28. Mengikuti Bimbingan Teknis Pembuatan Akun e-licensing spektraweb dan proses pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) melalui zoom pada tanggal 29 September 2021 diikuti oleh : Muhammad Fajar Fikri, A.Md.
29. Mengikuti Pelatihan ToT IMO Model Course 6.09 Tahun 2021 pada tanggal 16 s.d 25 September 2021 diikuti oleh : Elok Berutu, S.T.
30. Mengikuti The 18th Meeting of Joint Committee on Communications (JCC) between The Republic of Indonesia and Malaysia melalui virtual Meeting pada tanggal 28 s.d 30 September 2021 diikuti oleh : Prasetyo Adi Nagoro, S.T. dan Rifki Wahyudiansyah, A.Md.
31. Mengikuti Pelatihan Pembentukan Pejabat Fungsional PFR Tingkat Keahlian di Bogor pada tanggal 24 Oktober s.d 23 November 2021 diikuti oleh : Agus Nursalam Kitono, S.T.
32. Menghadiri Sosialisasi Pedoman Pemeriksaan Stasiun Radio Microwave Link pada tanggal 27 s.d 29 Oktober 2021 diikuti oleh : Rifki Wahyudiansyah, A.Md.
33. Mengikuti Rapat Kegiatan Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Langkah-Langkah Akhir Tahun 2021 pada tanggal 26 Oktober 2021 diikuti oleh : Alrizal, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H. dan Siti Julaikha.
34. Mengikuti Rapat Bimbingan Teknis Kalibrasi melalui Aplikasi zoom pada tanggal 28 Oktober 2021 diikuti oleh : Muharrami, S.T. dan Munadi.
35. Mengikuti Pelatihan Manajemen PPNS Tahun 2021 di Bogor pada tanggal 7 November s.d 9 Desember 2021 diikuti oleh : Prasetyo Adi Nagoro, S.T.
36. Menghadiri undangan Sosialisasi terkait Perdirjen SDPPI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembinaan, Pengawasan dan Pengenaan Sanksi Terhadap Pelanggaran Penggunaan SFR di Bogor pada tanggal 1 s.d 4 November 2021 diikuti oleh : Zahrul Amri Hutabarat, S.T., M.M.
37. Mengikuti Pembahasan Program Capacity Building dan Validasi Kenaikan Pangkat PNS Ditjen SDPPI TA. 2022 melalui daring diikuti oleh : Herdiansyah Putra, S.H., M.H. dan Merry Fajarni.
38. Menghadiri Rapat persiapan dan Mengikuti kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) V KORPRI Tingkat Nasional Tahun 2021 di Kendari pada tanggal 11 s.d 20 November 2021 diikuti oleh : Herdiansyah Putra, S.H., M.H. dan Sayuthi.
39. Menghadiri undangan Bimtek Aplikasi E-Monitoring di Kota Bekasi pada tanggal 1 s.d 4 Desember 2021 diikuti oleh : Zulinda Pratiwi Br Sitepu, A.Md.
40. Mengikuti Pelatihan Teknologi Manajemen SFR Tahun 2021 melalui link zoom pada tanggal 23 s.d 25 November 2021 diikuti oleh : Elok Berutu, S.T., M.T.
41. Mengikuti Bimbingan Teknis SIMAN Fitur Inventarisasi 5 Tahunan di Lingkungan Kemkominfo melalui zoom meeting pada tanggal 29 s.d 30 November 2021 diikuti oleh : Maulidin dan Bustami.

d. Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun anggaran 2021 sesuai DIPA No. 059.03.2.653945/2021 tanggal 23 November 2020 adalah sebesar Rp. 11.920.275.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni 6.908.758.000,- dan PNPB sebesar Rp. 5.011.517.000,-

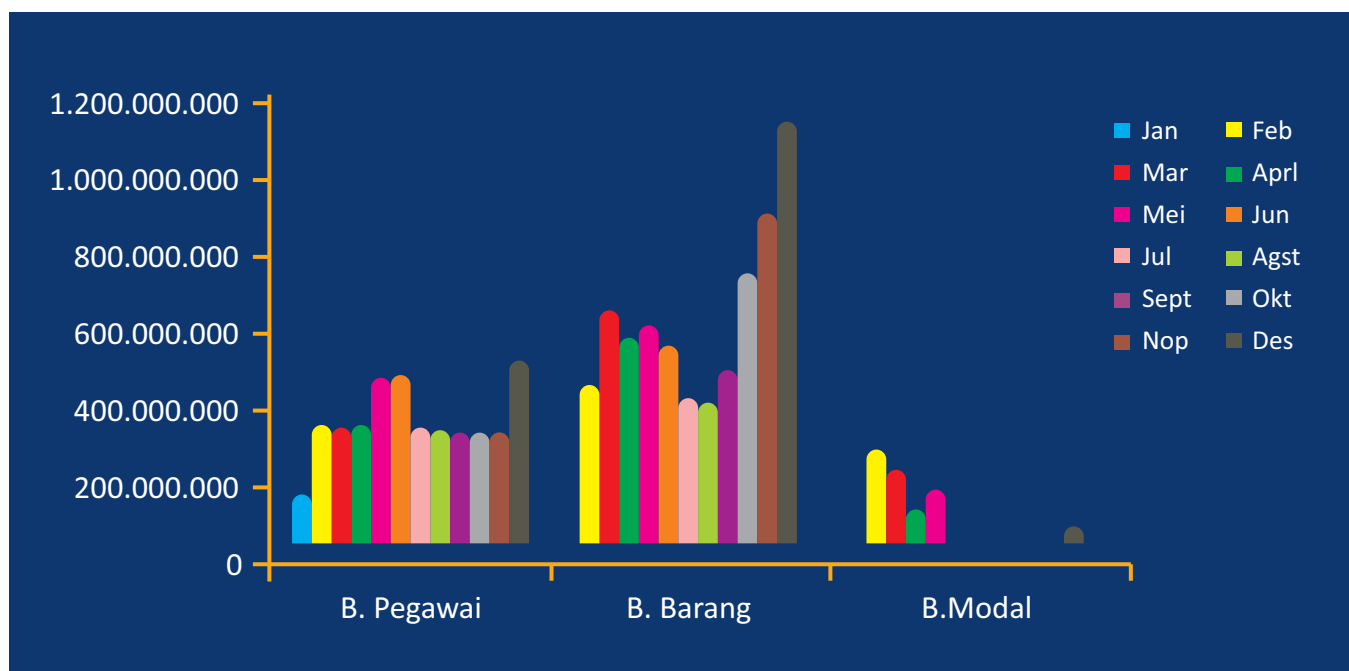
Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2021 mengalami revisi sebanyak 6 (enam) kali yaitu :

- Revisi ke-1 tanggal 09 Maret 2021 revisi pergeseran anggaran antar keluaran (output) dalam satu satker dalam rangka memenuhi kebutuhan belanja operasional dan penambahan kegiatan untuk peningkatan sarana dan prasarana perkantoran.
- Revisi ke-2 tanggal 07 April 2021 revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap terkait Penambahan Kegiatan Maritim On The Spot (MOTS).
- Revisi ke-3 (DJA) tanggal 05 Juni 2021 Terkait Refocusing Anggaran dari Kantor Pusat.
- Revisi ke-4 tanggal 19 Juli 2021 revisi anggaran Hal 3 dipa Triwulan III.
- Revisi ke-5 tanggal 22 September 2021 revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap terkait penambahan Kegiatan Tindak Lanjut.
- Revisi ke-6 (DJA) tanggal 01 November 2021 revisi pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu anggaran tetap dan Penambahan Belanja Modal.



Eksekusi atau realisasi rencana penggunaan anggaran (dishment plant) tahun 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik realisasi penyerapan anggaran tahun 2021



Berdasarkan grafik realisasi penyerapan anggaran di atas dapat diketahui penyerapan anggaran relatif berjalan dengan baik sedikit terjadi penundaan realisasi dikarenakan dalam masa pandemi covid-19, sementara pada Belanja Pegawai dan Belanja Barang pada setiap bulannya relatif stabil, sedangkan pada Belanja Modal adanya penambahan pagu pada semester 2 tahun anggaran berjalan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan” telah terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan (100%), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

B. KINERJA LAINNYA

Iklan Layanan Masyarakat (Publikasi) dan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Kegiatan Iklan Layanan Masyarakat dan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio merupakan kegiatan strategis dalam memberikan edukasi dan pencerahan kepada masyarakat, terkait dengan regulasi bidang telekomunikasi maupun perizinan ISR/telekomunikasi berbasis online.

Berdasarkan program kerja pada Balmon Kelas II Banda Aceh Tahun 2021, untuk kegiatan iklan layanan masyarakat (Publikasi) dari target 6 Kabupaten/Kota, kegiatan telah tercapai 100% yang pelaksanaannya dilakukan dengan pola media Elektronik (Iklan Layanan Masyarakat di radio siaran), dan media luar ruangan (Billboard).



Gambar : Dokumentasi sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio media luar ruangan (Billboard) didalam kota dan Luar Kota Banda Aceh

C. REALISASI ANGGARAN

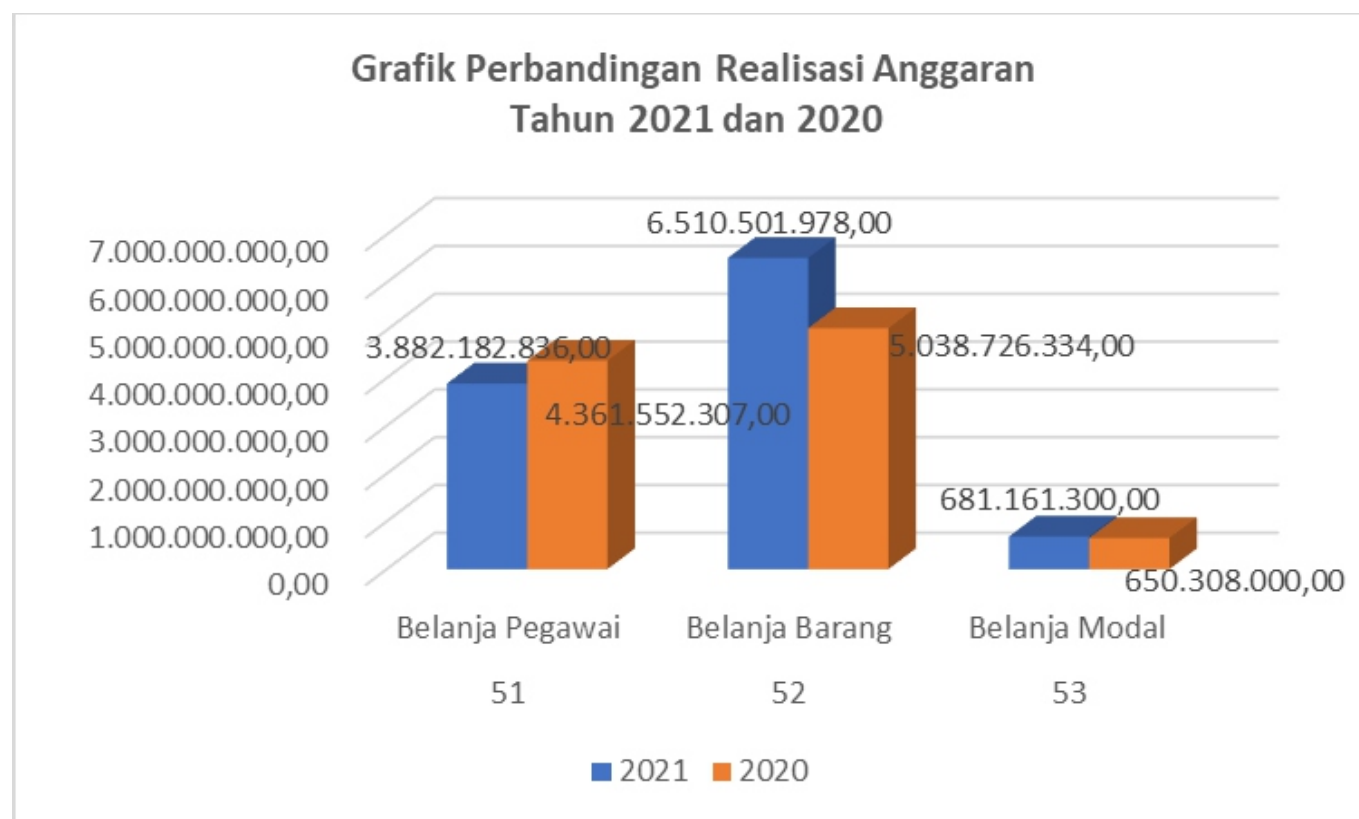
Pagu Anggaran tahun 2021 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh semula berjumlah sebesar Rp. 11.887.096.000,- namun setelah revisi menjadi sebesar Rp. 11.920.275.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 11.073.846.114,- atau 92,90%. Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

SASARAN	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
SASARAN 1. Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	3.646.427.000	3.362.575.934	92,22 %
SASARAN 2. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.	8.273.848.000	7.711.270.180	93,22 %
TOTAL	11.920.275.000	11.073.846.114	92,90 %

Laporan realisasi anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp11.073.846.114,- atau 92,90 % dari pagu anggaran sebesar Rp11.920.275.000,- dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

URAIAN	Periode 31 Desember 2021		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	4.106.951.000,00	3.882.182.836,00	94,53
Belanja Barang	7.129.825.000,00	6.510.501.979,00	91,31
Belanja Modal	683.499.000,00	681.161.300,00	99,66
Total Belanja	11.920.275.000	11.073.846.115	92,90

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2021 sampai dengan periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2021		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas II Banda Aceh	768.672.000	739.458.921	96,20
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas II Banda Aceh	77.025.000	73.376.371	95,26
Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT Ditjen SDPPI	2.800.730.000	2.549.740.642	91,04
Layanan Internal (Overhead)	683.499.000	681.161.300	99,66
Layanan Perkantoran	7.590.349.000	7.030.108.880	92,62
Total	11.920.275.000	11.073.846.114	92,90

The background features a large orange triangle in the upper right corner and a dark blue area in the lower left. A series of overlapping, semi-transparent blue rectangular shapes are arranged diagonally from the top left towards the bottom right. A thin orange line runs diagonally across the top left, intersecting the blue shapes.

BAB IV

PENUTUPAN

BAB IV

Penutupan

Tahun 2021 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Program kerja tahun anggaran 2021 telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, namun masih perlu adanya peningkatan dimasa yang akan datang sehingga mempunyai perencanaan dan realisasi yang lebih baik lagi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mendukung pengelolaan salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio. Misi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah meningkatkan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, meningkatkan pelayanan kepada pengguna spektrum frekuensi radio, meningkatkan kualitas pemahaman pengguna spektrum frekuensi radio terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meminimalisir tingkat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang spektrum frekuensi radio, serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional sehingga layak pakai dan sesuai perkembangan teknologi.

Berdasarkan penetapan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun 2021, telah ditetapkan 15 (lima belas) indikator kinerja yang mendukung 2 (dua) sasaran program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2021, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh berhasil melampaui indikator kinerja berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Beberapa indikator kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100% dan bahkan ada yang melebihi 100%.

Bahkan indikator kinerja unggulan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mampu mencapai target lebih dari 100% yaitu indikator kinerja (IK) "Persentase (%) pengukuran stasiun radio dan televisi siaran di wilayah kerja" dengan realisasi persentase 84,96% dan indikator kinerja (IK) "Persentase(%) Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio" dengan realisasi persentase 100%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Pada LKIP ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif dan diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian serta masukan terhadap kesempurnaan LKIP ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Piagam Penghargaan



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR : HM.05/ 1 /2021

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan,
Dengan ini Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional Republik Indonesia memberikan penghargaan kepada:

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh

“Atas Peran Sertanya dalam Penyelamatan dan Pelestarian Arsip yang Bernilai Guna Pertanggungjawaban Nasional bagi Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara”

Banda Aceh, 5 April 2021
Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami

Muhammad Ihwan

Foto-Foto Kegiatan Vaksinasi dan Medical Check UP (MCU)



Foto-Foto Kegiatan Pemusnahan Perangkat Tanpa Izin



Foto-Foto Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) di Meulaboh, Kab. Aceh Barat



GUNAKAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SESUAI IZIN & PERUNTUKANNYA

Demi Terciptanya Telekomunikasi yang Tertib, Lancar dan Menghindari Gangguan Terhadap Sistem Navigasi, Komunikasi Penerbangan Serta Komunikasi Lainnya



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANDA ACEH

Jln. P. Nyak Makam No. 33 Banda Aceh. Telp. (0651) 34433, Fax. (0651) 638538
email : upt_aceh@postel.go.id